

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang menduduki peringkat nomor empat sebagai negara dengan tingkat populasi paling tinggi di dunia. Tercatat sebanyak 269,000,000 (Dua Ratus Enam Puluh Sembilan Juta) jiwa yang terdapat di Indonesia, atau setara dengan 3,49% (Tiga Koma Empat Puluh Sembilan Persen) dari total populasi penduduk dunia (Worldometers). Dengan tingkat populasi yang tinggi, pengelolaan dan pengembangan ekonomi, serta sumber daya manusia di Indonesia menjadi suatu tantangan yang besar. Untuk dapat beroperasi dengan optimal, Indonesia harus menjaga keseimbangan sistem kelola yang ada di dalam praktik internal negara. Salah satu dinamika kelola yang masih sulit di operasikan dengan optimal adalah pengangguran. Ditinjau dari data yang didapat melalui Badan Pusat Statistik (BPS). Data menunjukkan, pada periode bulan Agustus tahun 2019 angka pengangguran terbuka di Indonesia mencapai mencapai 7,050,000 (Tujuh Koma Lima Puluh Ribu Juta) jiwa. Sementara pada bulan Agustus tahun 2020 angka pengangguran terbuka di Indonesia mencapai hingga 9,770,000 (Sembilan Koma Tujuh Ratus Tujuh Puluh Ribu Juta) jiwa. Data - data tersebut mengindikasikan bahwa angka pengangguran terbuka di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

Angka pengangguran yang terus meningkat tiap tahunnya akan menjadi pertanyaan terhadap evaluasi bangsa pada sistem tata kelola sumber daya manusia di Indonesia. Tingginya pengangguran di Indonesia dipengaruhi beberapa faktor, seperti semakin banyaknya populasi di Indonesia berbanding terbalik dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, sehingga menyebabkan berkurangnya lapangan pekerjaan di Indonesia. Dan juga adanya ketimpangan sosial, ketika seorang dengan pendidikan rendah akan kesulitan mendapatkan pekerjaan dengan kriteria syarat berpendidikan tinggi.

Dengan datangnya era perkembangan teknologi di Indonesia, angka pengangguran di Indonesia memiliki potensi untuk turun jika teknologi tersebut digunakan dengan sebaik-baiknya. Perancangan aplikasi pencarian dan penyedia

lamaran kerja dapat menjadi salah satu solusi aktif dari masalah kontrol tingkat angka pengangguran di Indonesia.

Aplikasi pencarian kerja seperti LinkedIn, JobStreet, LINE Jobs, dan lain sebagainya merupakan salah satu contoh media penghubung antara penyedia dan pelamar kerja. Aplikasi-aplikasi ini pula memiliki keunggulan fitur dan target pengguna yang berbeda-beda. Umumnya aplikasi ini memiliki kriteria pelamar kerja yang tinggi, penyedia kerja melakukan proses publikasi lowongan kerja perusahaan mereka melalui aplikasi-aplikasi ini. Namun, aplikasi penyedia lowongan pekerjaan yang ada tidak dapat mendukung masyarakat dengan kriteria yang tidak cukup tinggi/minim pengalaman atau bahkan tidak memiliki pengalaman sama sekali bekerja. Sementara masyarakat dengan kriteria rendah tersebut membutuhkan pekerjaan untuk mendapatkan uang dan melanjutkan hidup. Oleh karena itu Jobbie hadir sebagai sebuah platform berupa aplikasi yang ramah pengguna dan dapat digunakan oleh masyarakat luas. Aplikasi Jobbie memiliki tujuan sebagai sebuah penyalur dan penghubung proses penggunaan jasa antar pelamar dan penyedia kerja. Jobbie mempermudah proses pertukaran jasa di kalangan masyarakat dengan menghasilkan keuntungan akhir berupa imbalan uang.

Aplikasi Jobbie dibangun pada dua platform yang berbeda, Website dan Android mobile. Dengan hadirnya aplikasi Jobbie pada dua platform diharapkan mempermudah akses pengguna. Untuk mendukung aksesibilitas bagi pengguna aplikasi Jobbie, Penulis merancang sebuah back-end yang dapat digunakan oleh dua platform sekaligus. Aplikasi Jobbie dirancang dan dibangun menggunakan API, Dengan menggunakan API cukup membangun satu back-end untuk mencakup aplikasi berbasis mobile dan website. Menggunakan satu back-end bisa mempermudah pengguna dalam penyimpanan data, pengguna tidak diharuskan mendaftar/membuat data berulang di website dan mobile. Penggunaan satu back-end juga mengurangi terjadinya redudansi data. Back-end aplikasi Jobbie dibangun menggunakan framework Laravel agar mempermudah dan mempercepat dalam pembangunan back-end aplikasi Jobbie.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja data yang akan disimpan dalam database aplikasi Jobbie?
2. Bagaimana sistem *Back-end* bekerja dalam aplikasi Jobbie?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan, maka dari itu tujuan penelitian ini adalah:

1. Merancang data-data yang untuk penyimpanan database untuk aplikasi Jobbie.
2. Menjelaskan sistem kerja dari *back-end* aplikasi Jobbie

I.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini berfokus pada rancang bangun back-end aplikasi Jobbie.
2. Back-end dibangun menggunakan framework Laravel dengan Bahasa pemrograman PHP dan phpMyAdmin sebagai databasenya.
3. Mengimplementasikan API untuk pembangunan back-end aplikasi jobbie.
4. Menggunakan postman sebagai dokumentasi API.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat *User* yang meminta bantuan :
 - a. Memberikan pekerjaan kepada orang lain.
 - b. Membantu mengurangi angka pengangguran negara.
2. Bagi mitra jobbie :
 - a. Mendapatkan pekerjaan.
 - b. Mendapatkan hasil dari sebuah pekerjaan.
3. Bagi Peneliti :

- a. Merancang dan membangun *Back-end* aplikasi *Jobbie*, agar aplikasi *Jobbie* dapat berjalan dengan baik, dan membantu masyarakat luas.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai konteks permasalahan, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu. Minimal terdapat lebih dari satu metodologi/metode/kerangka kerja yang disertakan pada bab ini untuk menyelesaikan permasalahan atau meminimalisir gap antara kondisi eksisting dengan target. Pada akhir bab, analisis pemilihan metodologi/metode/kerangka kerja harus dijelaskan untuk menentukan metodologi/metode/kerangka kerja yang akan digunakan di penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan strategi dan langkah-langkah (*plan of attack*) yang akan dilakukan di penelitian dalam rangka menjawab rumusan masalah yang disusun sebelumnya. Penyusunan metodologi penelitian harus dilakukan secara kritis apakah metode atau teknik yang dipilih memang tepat sesuai tujuan penelitian. Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: tahap merumuskan masalah penelitian, merumuskan hipotesis, mengembangkan model penelitian, mengidentifikasi dan melakukan operasionalisasi variabel penelitian, menyusun kuesioner penelitian,

merancang pengumpulan dan pengolahan data, melakukan uji instrumen, merancang analisis pengolahan data.

Bab V Implementasi dan Pengujian

Pada bab ini, disajikan hasil rancangan, temuan, analisis dan pengolahan data. Selain itu bab ini juga berisi tentang validasi atau verifikasi hasil dari penelitian, sehingga hasil tersebut apakah telah benar-benar menyelesaikan masalah atau menurunkan gap antara kondisi eksisting dan target yang akan dicapai. Analisis sensitivitas juga dapat digunakan di bab ini untuk lebih mengetahui hasil penelitian dapat diterapkan baik secara khusus di konteks penelitian maupun secara umum di konteks serupa (misal perusahaan di sektor serupa). Selain itu metode-metode evaluasi yang lain dapat diterapkan untuk memvalidasi hasil TA sesuai dengan kebutuhan.

Secara keseluruhan bab ini membahas secara mendetail mengenai hasil dari penelitian dan refleksinya terhadap tujuan penelitian. Untuk penelitian yang berfokus pada merancang sistem informasi/ aplikasi maka penamaan bab ini mengikuti tahapan penerapan SDLC yang digunakan dalam penelitian.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta jawaban dari pertanyaan penelitian yang disajikan di pendahuluan. Saran penelitian dikemukakan pada bab ini untuk penelitian selanjutnya.

Pendefinisian Bab dapat fleksibel sesuai dengan kebutuhan permasalahan. Struktur penulisan, termasuk penambahan atau pengurangan bab, harus didiskusikan dengan pembimbing yang disesuaikan dengan metodologi/metode/kerangka kerja yang digunakan.